

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting bagi seluruh aspek kehidupan manusia. Hal ini disebabkan karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia diajar dan dilatih untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang diajukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Dalam kegiatan belajar ada sekelompok anak didik yang belajar dengan gaya yang berbeda-beda, perilaku anak juga bermacam-macam, cara berpakaian, daya serap kecerdasan selalu ada variasinya, maka dari itu tidak semua anak secara intuitif dan instrinsik termotivasi dalam belajar. Anak perlu dimotivasi karena anak tidak akan belajar tanpa motivasi. Masing-masing anak mempunyai karakteristik tersendiri yang berbeda dari satu anak didik dengan anak didik lainnya. Ciri-ciri perseorangan yang bersumber dari latar belakang pengalaman yang dimiliki peserta didik termasuk aspek lain yang ada pada diri mereka seperti kemampuan umum, ciri fisik serta emosional anak yang berpengaruh terhadap keefektifan pembelajaran.

Hal ini kembali kepada kreasi dan kemampuan para guru menggunakan metode yang sesuai dan kesiapan anak untuk dapat menerima teknik-teknik belajar yang digunakan, maka dalam hal ini guru perlu menggunakan metode pembelajaran yang relevan, karena dalam proses pembelajaran penampilan guru memegang peranan penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran, dalam hal ini gurulah yang menentukan apakah proses itu memacu motivasi, kreativitas atau sebaliknya memberi dampak yang secara tidak sadar mematikan motivasi, kreativitas, menumpulkan daya nalar.

Berdasarkan pengalaman praktek mengajar yang dilakukan peneliti dalam pembelajaran kelompok konvensional di TK SANDHY PUTRA dikelas kelompok Mawar dimana pelaksanaan tugas tetap terlaksana secara individu hanya posisi duduk secara berkelompok. Pembelajaran kelompok yang konvensional membentuk sistem pembelajaran yang penuh unsur persaingan dalam kecepatan menyelesaikan tugas. Dimana dalam satu pertemuan, anak didorong harus mampu menyelesaikan 2-3 kegiatan dalam kelompok secara bergantian.

Apabila dalam pergantian kelompok terdapat anak-anak yang sudah menyelesaikan tugasnya lebih cepat daripada temannya, maka anak tersebut dapat meneruskan kegiatan lain selama dalam kelompok lain masih ada tempat, dan setelah menyelesaikan 2 kegiatan tersebut biasanya anak cenderung ribut, mengganggu teman yang belum selesai, merasa bosan, membuat suasana kelas menjadi ribut, dan tidak terkontrol, yang menyebabkan anak yang belum selesai melakukan kegiatan ikut ribut dan menjadi malas dan tidak termotivasi lagi dalam menyelesaikan kegiatan tersebut, ada juga anak yang acuh tak acuh, ada yang

tidak memusatkan perhatiannya pada kegiatan, ada yang hanya ingin bermain, ada yang bersemangat melakukan kegiatan, dan beragam perilakunya

Selain itu Saat anak melakukan kegiatan, guru terlalu memperhitungkan waktu dan kesempatan yang tersedia, membuat anak merasa tertekan dalam belajar karena dibayang-bayangi rasa kecemasan tidak berhasil mengerjakan tugasnya. Oleh karena itu, guru dalam memberikan tugas perlu menyediakan waktu yang cukup yang dibutuhkan anak, agar hal itu dapat terwujud guru perlu menyusun rencana untuk membangun suasana pembelajaran yang dapat membangun motivasi belajar anak ,untuk itu dibutuhkan suatu model pembelajaran yang cocok untuk meningkatkan motivasi belajar anak. Salah satunya adalah menggunakan model pembelajaran kerja kelompok.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Upaya meningkatkan Motivasi belajar anak usia 5-6 tahun melalui Pembelajaran Kerja Kelompok di kelas kelompok Mawar TK Sandhy Putra Medan Tahun Ajaran 2012/2013.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan Latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Anak cenderung ribut, mengganggu teman yang belum selesai,merasa bosan,membuat suasana kelas menjadi ribut, dan tidak terkontrol.
2. Guru terlalu memperhitungkan waktu dan kesempatan yang tersedia, membuat anak merasa tertekan dalam belajar karena dibayang-bayangi rasa kecemasan tidak berhasil mengerjakan tugasnya

3. Guru masih menggunakan pembelajaran kelompok yang konvensional

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik, lancar dan terarah maka peneliti membatasi masalah yaitu : Pembelajaran Kerja Kelompok dan Motivasi Belajar pada Anak usia 5-6 tahun kelompok Mawar di TK Sandhy Putra Medan Kelurahan Bantan-Kecamatan Medan Tembung T.A 2012/2013.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah penelitian adalah : Apakah melalui Pembelajaran Kerja Kelompok dapat meningkatkan Motivasi belajar anak usia 5-6 tahun kelompok Mawar di Tk Sandhy Putra Medan Kelurahan Bantan-Kecamatan Medan Tembung T.A 2012/2013?

1.5 Tujuan penelitian

Adapun tujuan Penelitian ini adalah : Untuk Mengetahui Peningkatan Motivasi Belajar anak usia 5-6 tahun melalui Pembelajaran Kerja Kelompok di TK Sandhy Putra Medan Kelurahan Bantan-Kecamatan Medan Tembung T.A 2012/2013

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara praktis yaitu:

- a) Bagi anak adalah untuk meningkatkan motivasi belajar melalui Pembelajaran Kerja Kelompok.
- b) Bagi guru adalah untuk tetap mengkreasikan pembelajaran untuk dapat meningkatkan Motivasi Belajar Anak disekolah.

2. Secara teoritis yaitu:

- a) Sebagai bahan masukan bagi peneliti atau calon peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian pada permasalahan yang sama atau berhubungan dengan Motivasi belajar-Pembelajaran Kerja Kelompok anak usia 5-6 tahun.
- b) Sebagai bahan masukan untuk penengembangan ilmu pendidikan terkait dengan strategi pembelajaran bagi AUD untuk menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar anak.

